

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PENATALAKSANAAN
PASIEN ULKUS PEPTIKUM DI DEPARTEMEN ILMU
PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

HARRY ZULYASMAN
NIM: 2110311064

Dosen Pembimbing:

Drs. Apt. Julizar, M. Kes.
Dr. dr. Henny Mulyani, M. Biomed, SpPA.

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION PROFILE IN THE MANAGEMENT OF PEPTIC ULCER PATIENTS AT THE DEPARTMENT OF INTERNAL MEDICINE Dr. M. DJAMIL CENTRAL GENERAL HOSPITAL PADANG IN 2023

By

Harry Zulyasman, Julizar, Henny Mulyani, Elly Usman, Najirman, Nora Harminarti

Peptic ulcer is a well-defined lesion, round or oval in shape, on the gastrointestinal mucosa that has the potential to cause serious complications such as bleeding and perforation. Appropriate pharmacological therapy is needed to prevent further disease progression. This study aimed to describe the drug usage pattern in the management of peptic ulcer at the Department of Internal Medicine, Dr. M. Djamil Central General Hospital Padang in 2023.

This study was a retrospective descriptive study using data from medical records of both inpatient and outpatient visits throughout 2023. A total of 54 visits were identified with a primary diagnosis of peptic ulcer from 45 individual patients.

The results showed that most patients with peptic ulcer were aged ≥ 60 years (46.67%), male (53.33%), with the most common risk factor being advanced age (37.78%). The most frequent comorbidity was hypertension (37.78%), bleeding complications observed in 77.78% of cases, and the majority of treatments provided through inpatient care (82.22%). The most frequently used drug class was proton pump inhibitors (PPI), administered in every visit (100%). The most common drug combination was PPI + sucralfate (87.04%). The most frequently used additional treatments were tranexamic acid and 0.9% NaCl therapy, each given in 66.67% of visits. The predominant dosage form was capsules (34.38%), with a drug dosing accuracy rate of 95%. The most common treatment duration was ≤ 1 week (53.70%), and the oral route was the most frequently used route of administration (67.50%).

Keywords: *Peptic Ulcer, bleeding, drug utilization, retrospective study, Proton Pump Inhibitor (PPI)*

ABSTRAK

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT
PADA PENATALAKSANAAN PASIEN ULKUS PEPTIKUM
DI DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT DALAM
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2023**

Oleh
**Harry Zulyasman, Julizar, Henny Mulyani, Elly Usman, Najirman, Nora
Harminarti**

Ulkus peptikum merupakan lesi nyata berbentuk bulat atau oval di mukosa saluran cerna, yang berpotensi menimbulkan komplikasi berat seperti perdarahan dan perforasi. Terapi farmakologis yang tepat dibutuhkan untuk mencegah perjalanan penyakit lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran penggunaan obat pada penatalaksanaan ulkus peptikum di Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif retrospektif, menggunakan data dari rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan selama tahun 2023, didapatkan 54 kunjungan dengan diagnosis utama ulkus peptikum dari total 45 orang pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien ulkus peptikum berasal dari kelompok usia ≥ 60 tahun (46,67%), jenis kelamin laki-laki (53,33%), dan faktor risiko berupa usia lanjut (37,78%). Komorbid yang dominan adalah hipertensi (37,78%), komplikasi perdarahan (77,78%), dan jenis rawatan berupa rawat inap (82,22%). Golongan obat paling sering digunakan adalah PPI, diberikan pada setiap kunjungan (100%). Pola penggunaan obat terbanyak adalah kombinasi 2 obat, berupa PPI + sukralfat (87,04%). Obat tambahan paling banyak diberikan adalah asam traneksamat dan terapi NaCl 0.9%, masing-masing (66,67%). Bentuk sediaan obat yang dominan berupa kapsul (34,38%), ketepatan dosis obat mencapai 95%, lama pemberian obat paling sering ≤ 1 minggu (53,70%), dan cara pemberian obat terbanyak adalah secara oral (67,50%).

Kata Kunci: Ulkus Peptikum, perdarahan, penggunaan obat, studi retrospektif. *Proton Pump Inhibitor (PPI)*